

BAB VI PENUTUP

Pada bagian ini berisi kesimpulan yang diuraikan dalam pembahasan dan saran yang disampaikan berdasarkan pengalaman dan pertimbangan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Setelah melakukan tahapan – tahapan *software prototyping* dalam proses analisis dan perancangan sistem, didapatkan desain sistem informasi yang mampu mengolah data dan menyajikan informasi perawatan pada Divisi Produksi dan Teknik, di PT. TMG, Malang. Hasil desain sistem informasi ini dapat dilihat dari rancangan *database* logis, *database* fisik, desain *user interface*, serta desain algoritma. Dari hasil desain *database* logis didapatkan 10 entitas berupa tabel. Kesepuluh entitas tabel tersebut menghasilkan 7 *query* dengan sumber yang bervariasi. *Query* tersebut digunakan untuk menunjang proses bisnis dari sistem informasi manajemen perawatan guna menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh 4 pengguna dengan hak akses yang berbeda – beda. Hasil rancangan sistem berhasil menyelesaikan masalah yang ada pada sistem lama. Hal tersebut dapat dilihat pada tahap Uji Prototype, yang ditampilkan pada Tabel 5.16.
2. Rancangan *prototype* sistem informasi manajemen perawatan mesin ini dibangun menggunakan *software microsoft office 2013*, dengan fitur – fitur yang ada mampu menunjang pengolahan data dalam kegiatan perawatan mesin. Proses perawatan dan perbaikan mesin dapat berjalan lebih baik setelah adanya sistem notifikasi terhadap kegiatan perawatan dan perbaikan yang harus dilakukan. Sehingga kemungkinan terjadinya tindakan perawatan terlambat atau perbaikan yang tidak dikerjakan dapat diminimalisir melalui sistem yang telah dirancang pada *prototype* ini, berikut dengan perekaman data – data kegiatan yang tepat dan akurat. Sehingga kebutuhan manajerial terhadap data *history* dapat terpenuhi melalui *report* yang dihasilkan.
3. Pengujian *prototype* yang dirancang untuk perawatan pada mesin PT. Temprina Media Grafika dilakukan dengan 3 tahap uji, antara lain:

a. Uji verifikasi

Berdasarkan uji verifikasi dengan membandingkan desain dan implementasi, *prototype* sistem informasi manajemen perawatan mesin sudah sesuai dengan desain yang dirancang, *user* dapat mengakses semua menu yang disediakan.

b. Uji Validasi

Berdasarkan uji validasi dengan membandingkan *prototype* dan kebutuhan sistem pada SRC, sistem informasi manajemen perawatan mesin dapat memenuhi semua kebutuhan sistem sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh *user*. Dengan sistem informasi manajemen perawatan mesin, *user* dapat melakukan pengelolaan data dengan baik, melakukan pencarian data dan membuat *report* sesuai yang dibutuhkan.

c. Uji *Prototype*

Berdasarkan uji *prototype* dengan membandingkan sistem lama dan sistem baru, sistem informasi manajemen perawatan mesin mampu mempercepat performansi kinerja departemen *maintenance* dalam melaksanakan jadwal perawatan *maintenance* agar tidak terlambat. Selain itu, *prototype* sistem informasi manajemen perawatan mesin mampu memberikan informasi-informasi lain mengenai kegiatan *maintenance* seperti informasi *inventory sparepart* untuk menghindari kurangnya stok, informasi jadwal perawatan mesin, dan informasi kerusakan mesin untuk mengetahui *history* kerusakan dari sebuah mesin.

6.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendukung pengembangan *prototype* sistem informasi manajemen perawatan mesin ini lebih lanjut, antara lain:

1. Diharapkan adanya penambahan *module* lain pada pengembangan *prototype* sehingga dapat menunjang kegiatan perawatan di Divisi Produksi dan Teknik secara menyeluruh.
2. Diharapkan adanya pengembangan *prototype* lebih lanjut agar *prototype* dapat digunakan secara umum pada bagian *maintenance* perusahaan lain selain PT. Temprina Media Grafika.